

ABSTRAK

Zainul Muttaqin. 105 27 11006 18. 2022. *Persepsi Masyarakat Terhadap Metode Dakwah Tenaga Ahli Keagamaan di Desa Tapong Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang.* Dibimbing oleh Dahlan Lama Bawa dan Abdul Fattah.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu bertujuan untuk mengetahui bagaimana metode dakwah Tenaga Ahli Keagamaan dan bagaimana persepsi masyarakat terhadap metode dakwah Tenaga Ahli Keagamaan tersebut.

Penelitian ini dilakukan di Desa Tapong Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang yang berlangsung selama 2 bulan mulai dari 15 Desember 2021 sampai dengan 15 Februari 2022. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah masyarakat desa Tapong Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang yang biasa mengikuti kegiatan Tenaga Ahli Keagamaan yang berjumlah kurang lebih 200 orang. Sedangkan sampel atau responden yang diambil sebanyak 30 orang yang dijadikan sebagai responden.

Hasil dari penelitian ini adalah metode yang sering digunakan oleh Tenaga Ahli keagamaan dengan baik menurut responden adalah metode ceramah dengan persentase 97% dari jawaban responden, metode dakwah *bil haal* (sesuai perbuatan amal nyata) dengan persentase 90% dari jawaban responden, metode dakwah *mauizhah hasanah* (nasehat yang baik) dengan persentase 80% dari jawaban responden, dan metode diskusi dengan persentase 67% dari jawaban responden. Adapun persepsi masyarakat desa Tapong Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang terhadap metode yang sering digunakan oleh Tenaga Ahli Keagamaan dengan baik yaitu metode ceramah dengan persentase 97% (29 orang responden), dan pada saat berdakwah Tenaga Ahli Keagamaan sering menggunakan materi yang sesuai dengan situasi dan kondisi penerima dakwah dengan persentase 87% (26 orang responden). Selain itu ada beberapa metode yang menurut responden baik yang digunakan oleh Tenaga Ahli Keagamaan adalah dakwah *bil lisan*, dan dakwah *bil haal* (sesuai perbuatan amal nyata).

Kata Kunci: Persepsi, dan Metode Dakwah